

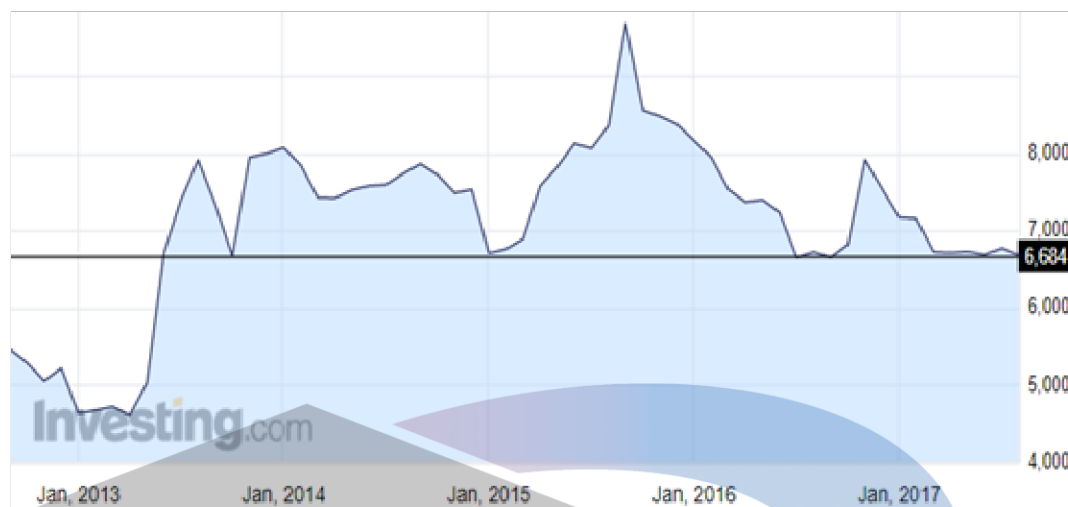
# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Obligasi merupakan surat hutang jangka menengah-panjang yang dapat dipindahtangankan berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok hutang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi. Pihak yang menerbitkan dapat disebut sebagai emiten atau sebuah perusahaan/korporasi, sedangkan investor dapat berupa perusahaan asuransi, perusahaan investasi, perusahaan/korporasi lain, serta perorangan/individu. Sebagai informasi tambahan, obligasi yang sudah banyak beredar seperti Surat Hutang Negara (SUN), Obligasi Ritel Indonesia (ORI), dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh korporasi. Pertimbangan yang mendasari perusahaan-perusahaan publik atau instansi pemerintah menerbitkan obligasi sebagai alternatif pembiayaan jangka menengah dan panjang (ekspansi usaha, pembelian mesin baru, investasi baru atau membiayai proyek-proyek infrastruktur pembangunan) adalah karena tingkat obligasi lebih rendah dari pada tingkat bunga pinjaman bank. Pada sisi investor juga diuntungkan karena dapat memberikan tingkat *return* yang lebih tinggi dari deposito. Investasi pada obligasi akan memberikan keuntungan tertentu bagi pemegangnya (investor) yang dapat berupa pendapatan bunga tetap (*coupon*) serta peningkatan harga ke depan (*capital gain*). Namun bagi seorang investor yang akan menginvestasikan dananya dengan membeli obligasi hendaknya mempertimbangkan berbagai faktor, karena beberapa faktor tersebut akan sangat berpengaruh terhadap Perubahan Harga Obligasi.

Harga obligasi merupakan harga yang telah ditetapkan oleh pihak yang ingin memperjual belikan obligasi dipasar modal baik melalui transaksi pada bursa maupun *Over The Counter* (OTC). Harga obligasi sangat penting untuk diketahui oleh investor, agar investor dapat mengetahui kapan seharusnya mereka membeli atau menjual obligasi sehingga dapat memperoleh keuntungan [1].

Berikut adalah gambaran tentang index obligasi yang dapat mencerminkan Perubahan Harga obligasi dari rata-rata obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017 [16].



**Gambar 1.1 Nilai Indeks Obligasi Korporasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017**

Dari gambar 1.1 terlihat bahwa pada tahun 2013-2017 indeks obligasi mengalami fluktuasi yang sangat tinggi, dimana pada tahun 2013-2014 nilai indeks mengalami trend naik, sedangkan pada tahun 2014-2017 nilai indeks mengalami fluktuasi dan kembali pada titik nilai yang terjadi pada tahun 2014. Hal ini terlihat bahwa perdagangan di pasar obligasi sudah semakin dilirik oleh banyak investor maupun calon investor, sehingga pasar obligasi semakin tumbuh dan harga dari rata-rata obligasi korporasi semakin bergerak dengan sangat cepat.

Harga pasar obligasi selalu berfluktuasi karena aktivitas jual-beli dari investor serta besar kecilnya perubahan harga obligasi selain ditentukan oleh faktor tersebut juga dipengaruhi oleh karakteristik yang melekat pada obligasi itu sendiri seperti Likuiditas Obligasi, Kupon Obligasi, Waktu Jatuh Tempo, dan Peringkat Obligasi yang dibahas dalam penelitian ini. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perubahan Harga Obligasi adalah tingkat suku bunga pasar, likuiditas obligasi, *callability*, kupon, jangka waktu jatuh tempo (*maturity*), dan peringkat obligasi (*rating*) [7].

Likuiditas obligasi adalah suatu ukuran seberapa sering suatu obligasi diperdagangkan. Likuiditas dilihat dari frekuensi perdagangan obligasi. Likuiditas dari suatu obligasi menunjukkan seberapa cepat investor dapat menjual obligasi tanpa harus mengorbankan harga dari suatu obligasi [8]. Semakin tinggi likuiditas obligasi maka harga dari suatu obligasi cenderung stabil dan meningkat dikarenakan tersedianya banyak pembeli dan penjual sehingga pihak yang memiliki obligasi dapat menjual obligasi nya kapan saja. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel

Likuiditas Obligasi berpengaruh Positif terhadap Perubahan Harga Obligasi [2]. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian terdahulu lainnya yang menunjukkan bahwa variabel Likuiditas Obligasi tidak berpengaruh terhadap Perubahan Harga Obligasi [3].

Waktu jatuh tempo merupakan tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan pihak penerbit obligasi pada saat penerbitan obligasi di pasar sekuritas. Jika obligasi telah jatuh tempo, maka perusahaan penerbit obligasi akan membayarkan harga dari pokok obligasi sesuai dengan harga yang telah tertera di obligasi kepada pihak investor. Semakin lama waktu jatuh tempo yang diberikan oleh suatu obligasi maka akan semakin tinggi resiko dari obligasi tersebut yang dapat mengakibatkan tingkat harga dari suatu obligasi tersebut akan menurun, dikarenakan investor tidak meminati obligasi yang memiliki tingkat risiko tinggi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Waktu Jatuh Tempo berpengaruh negatif terhadap Perubahan Harga Obligasi [3]. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa Waktu Jatuh Tempo berpengaruh positif terhadap Perubahan Harga Obligasi [2]. Sedangkan penelitian terdahulu lainnya menunjukkan bahwa Waktu Jatuh Tempo tidak berpengaruh terhadap Perubahan Harga Obligasi [4].

Kupon obligasi adalah tingkat bunga yang dibayarkan oleh perusahaan penerbit obligasi setiap periode hingga obligasi tersebut jatuh tempo kepada investor. Kupon obligasi dapat dibayar dalam satu tahun, setengah tahun, atau tiga bulan sekali tergantung kesepakatan yang dibuat oleh perusahaan penerbit obligasi tersebut. Semakin tinggi kupon obligasi yang diberikan perusahaan penerbitnya, maka obligasi tersebut akan cenderung diminati oleh banyak investor yang mengakibatkan harga dari suatu obligasi akan mengalami peningkatan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Kupon Obligasi berpengaruh negatif terhadap Perubahan Harga Obligasi [2]. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian terdahulu lainnya yang menunjukkan bahwa variabel Kupon Obligasi berpengaruh positif terhadap Perubahan Harga Obligasi [3].

Peringkat obligasi menyatakan skala risiko atau tingkat keamanan suatu obligasi yang diterbitkan serta memberikan pernyataan yang informatif dan memberikan sinyal tentang probabilitas kegagalan hutang suatu perusahaan. Jika peringkat dari suatu obligasi memiliki peringkat yang baik, maka obligasi tersebut cenderung memiliki tingkat risiko yang kecil bahkan tidak berisiko sama sekali yang pada akhirnya akan meningkatkan harga dari suatu obligasi, dikarenakan investor

cenderung menginvestasikan dananya terhadap obligasi yang memiliki tingkat risiko yang rendah. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Peringkat Obligasi berpengaruh positif terhadap Perubahan Harga Obligasi [6]. Begitu juga dengan penelitian terdahulu lainnya yang menunjukkan bahwa Peringkat Obligasi berpengaruh positif terhadap Perubahan Harga Obligasi [5]. Oleh karena itu peneliti tetap bermaksud untuk mengembangkan lagi dan memasukkan variabel peringkat obligasi di dalam penelitian ini untuk memperkuat hasil dari penelitian terdahulu yang telah ada.

Berdasarkan fenomena yang telah terjadi dan terdapat ketidak konsistenan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Harga Obligasi Korporasi Berperingkat Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah Likuiditas Obligasi, Waktu Jatuh Tempo, Kupon Obligasi, dan Peringkat Obligasi berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi Berperingkat pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015?”

## **1.3. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perubahan Harga Obligasi.

b. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Likuiditas Obligasi, Waktu Jatuh Tempo, Kupon Obligasi, dan Peringkat Obligasi.

c. Objek penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah obligasi korporasi berperingkat pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. Periode pengamatan



Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2014–2015.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas Obligasi, Waktu Jatuh Tempo, Kupon Obligasi, dan Peringkat Obligasi secara simultan dan parsial terhadap Perubahan Harga Obligasi korporasi berperingkat pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi investor dan calon investor, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bahkan panduan untuk berinvestasi dalam bentuk obligasi di Bursa Efek Indonesia.
- b. Bagi emiten, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi perubahan harga obligasi yang dijualnya dipasar modal sehingga emiten dapat lebih berhati-hati didalam mempertimbangkan penerbitan obligasi yang dapat mempengaruhi investor untuk membeli atau tidaknya obligasi tersebut.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi untuk menambah wawasan dan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut sehubungan dengan judul mengenai Perubahan Harga Obligasi.

#### **1.6. Originalitas Penelitian**

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas Obligasi, Waktu Jatuh Tempo, dan Kupon Obligasi Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi Berperingkat” [3].

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu terdapat pada:

- a. Variabel independen pada penelitian terdahulu adalah Likuiditas Obligasi, Waktu Jatuh Tempo dan Kupon Obligasi. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menambahkan variabel Peringkat Obligasi. Alasan peneliti menambahkan variabel

ini karena diharapkan semakin dekat peringkat obligasi dengan idAAA berarti semakin bagus peringkatnya dan semakin kecil kemungkinan obligasi memiliki risiko yang dihadapi investor dan pada akhirnya akan mempengaruhi perubahan dari harga obligasi [7].

- b. Objek penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan yang memiliki peringkat obligasi tinggi. Sedangkan penelitian ini pada seluruh perusahaan yang menerbitkan obligasi berperingkat di Bursa Efek Indonesia.
- c. Periode pengamatan dalam penelitian terdahulu adalah 2012–2014. Sedangkan dalam penelitian ini adalah pada tahun 2014–2015.



UNIVERSITAS  
MIKROSKIL